

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring tingkat pertumbuhan ekonomi yang semakin berkembang, perusahaan harus mampu menetapkan strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan bisnis. Perancangan dan penerapan sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap keberhasilan strategi yang dibuat perusahaan dan dapat meningkatkan performa perusahaan. Hal ini karena perekonomian Indonesia yang belakangan ini cenderung tidak menentu membuat pelaku ekonomi mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha di dunia bisnis. Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi juga terpengaruh akan hal ini.

Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi mempunyai resiko besar dapat bangkrut, sedangkan perusahaan yang terus menerus mengikuti dan menerapkan perkembangan ekonomi yang baik akan mampu bertahan dan biasanya perusahaan itu telah menerapkan suatu sistem akuntansi secara baik dan benar. Dalam menjalankan perusahaan dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang akurat. Agar dapat menghasilkan informasi dalam proses pengambilan keputusan yang akurat di tiap tingkatan manajemen perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang tepat agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dikatakan bermanfaat apabila didalamnya telah menggambarkan suatu sistem yang diterapkan dalam menjaga kekayaan dan catatan perusahaan, mengecek ketelitian dan kehandalan

data akuntansi serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Sistem informasi akuntansi merupakan kerangka akuntansi yang praktis karena menyediakan data bagi manajer untuk mengambil keputusan, dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di perusahaan, dan berkontribusi dalam pembuatan laporan keuangan (Zsuzsanna Toth: 2012). Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat mempengaruhi manajer dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan, peningkatan pengendalian internal, peningkatan kualitas laporan keuangan, dan berpengaruh dalam transaksi keuangan perusahaan (Sajady: 2008).

Sistem Informasi akuntansi sangat diperlukan banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari pihak luar dari dalam perusahaan misalnya manajer dan karyawan, manajer memerlukan informasi tersebut dalam kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian perusahaan, sedangkan bagi karyawan informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat prospek kerja mereka di perusahaan. Dari pihak luar banyak juga yang memerlukannya, misalnya investor, kreditur, pemasok kantor pajak dan lain-lain. Sistem informasi akuntansi dapat berupa laporan keuangan perusahaan.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan adalah sistem pembelian dan pengeluaran kas, yaitu rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Sistem informasi akuntansi pembelian menurut Soemarso (2008), pembelian adalah (purchasing) akan yang digunakan untuk

mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode. Sedangkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Soemarso (2008), pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Menurut Mulyadi (2010:299), sistem informasi akuntansi pembelian digunakan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Sebagai proses perolehan kebutuhan yang sesuai, pada waktu dibutuhkan, untuk harga terendah yang mungkin, dari sumber yang terpercaya. Pembelian merupakan salah satu fungsi penting untuk kelancaran operasional perusahaan, dimana perusahaan akan mendapat pasokan barang dari pemasok untuk pengadaan atau penyediaan barang agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga permintaan pelanggan dapat dipenuhi dengan baik. Sedangkan tujuan utama dalam siklus pengeluaran kas adalah untuk meminimalkan biaya total memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan aktifitas bisnisnya.

PT. Tirta Amarta Bottling Company merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan Minuman Berasa. Produk yang dihasilkan antara lain VIRO, AXO, dan Ted's. Dengan bidang bisnis tersebut PT. Tirta Amarta Bottling Company membutuhkan sistem informasi yang terkait dengan pembelian barang dan pengeluaran kas untuk menunjang kegiatan bisnisnya tersebut. Dalam melakukan proses pembelian barang dan pengeluaran kas untuk pengadaan barang, PT. Tirta Amarta Bottling

Company menggunakan sistem informasi akuntansi pembelian dan pengeluaran pada setiap proses produksinya. Oleh karena itu, Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan bisnis perusahaan dalam proses siklus pengeluaran kas dan pembelian barang agar meningkatkan efektivitas bisnis perusahaan. Dari segala permasalahan tersebut, maka dilakukan penulisan skripsi ini dengan judul “ **Evaluasi Efektivitas Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Pada PT. Tirta Amarta Bottling Company**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem akuntansi pembelian yang diterapkan perusahaan telah berjalan dengan efektif?
2. Apakah sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan telah berjalan dengan efektif?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi siklus pembelian yang diterapkan perusahaan telah berjalan dengan efektif.
- b. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi atas siklus pengeluaran kas yang diterapkan perusahaan telah berjalan dengan efektif.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai penerapan ilmu sistem akuntansi dalam kehidupan sehari – hari.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan ilmu sistem akuntansi serta dapat memahami lebih terperinci tentang prosedur pembelian dan pengeluaran kas pada sebuah perusahaan berorientasi profit.

c. Bagi Akuntansi

Hasil penelitian biasa digunakan untuk penerapan ilmu sistem akuntansi sehingga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa melalui contoh nyata penelitian yang akan di laksanakan pada Pt. Tirta Amarta

